

**KENDALA-KENDALA PELAKSANAAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA MUARA
PENIMBUNG KECAMATAN INDRALAYA DALAM
PEMBANGUNAN EKONOMI DESA**

SKRIPSI

Oleh:

Ira Susanti

NIM: 06111005014

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2018

**KENDALA-KENDALA PELAKSANAAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA MUARA
PENIMBUNG KECAMATAN INDRALAYA DALAM
PEMBANGUNAN EKONOMI DESA**

SKRIPSI

Oleh:

Ira Susanti

NIM: 06111005014

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2018**

**KENDALA-KENDALA PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI DESA MUARA PENIMBUNG ULU KECAMATAN
INDRALAYA DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI DESA**

SKRIPSI

Oleh

Ira Susanti

NIM: 06111005014

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan :


Pembimbing 1



Dr. Alfiandra, M.Si

NIP.196702051992031004

Pembimbing 2



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP.196911151994012001

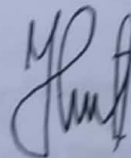
Mengetahui,

Ketua Jurusan IPS




Dr. Farida, M.Si
NIP. 196009271987032002

Ketua Program Studi



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121001

**KENDALA-KENDALA PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI DESA MUARA PENIMBUNG ULU KECAMATAN
INDRALAYA DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI DESA**

Oleh

Ira Susanti

NIM: 06111005014

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

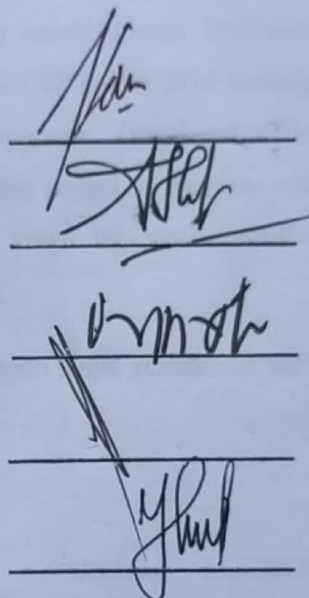
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

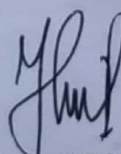
Tanggal : 28 Juli 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Alfiandra, M.Si
2. Sekretaris: Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
3. Anggota : Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
4. Anggota : Drs. Emil El Faisal, M.Si
5. Anggota : Kurnisar, S.Pd., M.H



**Indralaya, Agustus 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi**



**Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 19681221199412001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ira Susanti

NIM : 06111005014

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Kendala-Kendala Dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya dalam Pembangunan Ekonomi Desa" ini ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian dari karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2018



Ira Susanti

NIM 06111005014

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Alfiandra, M.Si dan Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si sebagai pembimbing dalam penulisan Skripsi ini.

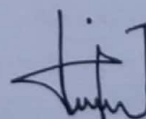
Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Soefendi, M.A.,Ph.D selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya dan Ibu Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial serta Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H selaku ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si dan Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan Skripsi ini serta seluruh dosen pendamping Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Lebih lanjut peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Romadhon selaku Kepala Desa dan masyarakat Desa Muara Penimbung Ulu yang telah memberikan bantuan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi kedepannya

Indralaya, Mei 2018



Ira Susanti
NIM 06111005014

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kendala-Kendala Dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya dalam Pembangunan Ekonomi Desa.....	10
2.1.1 Pemberdayaan masyarakat.....	10
2.1.2 Pembangunan Ekonomi Desa.....	12
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberdayaan Masyarakat Desa.....	16
2.1.4 Kendala-Kendala Pelaksanaan Pemberdayaan.....	18
2.2 Kerangka Berfikir.....	23
2.3 Alur Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Variabel Penelitian	27
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	27
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.3.1 Populasi Penelitian.....	28
3.3.2 Sampel Penelitian.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.....	30
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4.1.1 Observasi.....	31
3.4.1.2 Wawancara.....	31
3.4.1.3 Dokumentasi.....	32
3.4.2 Teknik Analisa Data.....	32
3.4.2.1 Reduksi Data.....	33
3.4.2.2 Penyajian Data.....	33

3.4.2.3 Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	35
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	36
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Observasi.....	36
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	37
4.2.1.1 Demografi Desa Muara Penimbung Ulu.....	37
4.2.1.2 Jumlah Penduduk Desa Muara Penimbung Ulu.....	37
4.2.1.3 Mata Pencaharian Penduduk Desa Muara Penimbung Ulu....	38
4.2.1.4 Pendidikan.....	39
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	39
4.3 Analisa Hasil Penelitian.....	59
4.3.1 Analisa Data Hasil Observasi.....	59
4.3.2 Analisa Data Hasil Dokumentasi.....	61
4.3.3 Analisa Data Hasil Wawancara.....	61
4.4 Pembahasan Secara Keseluruhan.....	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	68
5.1 Simpulan.....	68
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel.....	28
Tabel 3.2. Subjek Penelitian.....	29
Tabel 3.3. Informan Penelitian.....	30
Tabel 4.1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	35
Tabel 4.2. Tabel Observasi.....	36
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Menurut Keadaan.....	38
Tabel 4.4. Mata Pencaharian Penduduk Desa Muara Penimbung Ulu.....	38
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Muara Penimbung Ulu.....	39
Tabel 4.6. Hasil Wawancara di Desa Muara Penimbung Ulu.....	40

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	24
Bagan 2.2 Alur Penelitian.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul Skripsi
2. Penunjukan Pembimbing Skripsi
3. Surat Kesediaan Membimbing Skripsi
4. Persetujuan Seminar Usul Penelitian
5. Bukti Perbaikan Proposal Penelitian
6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Usul Penelitian
7. Daftar Hadir Peserta Seminar Hasil Penelitian
8. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara
9. Instrumen Penelitian
10. Persetujuan Seminar Hasil
11. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Hasil Penelitian
12. Bukti Perbaikan Makalah Penelitian
13. Surat Keputusan Pembimbing
14. Surat Keputusan Penelitian Universitas Sriwijaya
15. Surat Keputusan Penelitian Kepala Desa Muara Penimbung Ulu
16. Persetujuan Mengikuti Ujian Skripsi
17. Bukti Perbaikan Ujian Skripsi
18. Kartu Bimbingan Skripsi
19. Foto-Foto Penelitian

**KENDALA-KENDALA PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI DESA MUARA PENIMBUNG ULU KECAMATAN
INDRALAYA DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI DESA**

Oleh :

Ira Susanti

NIM : 06111005014

Pembimbing (1) Drs. Alfandra, M.Si.

(2) Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

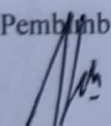
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya dalam pembangunan ekonomi desa mulai dari faktor internal dan eksternal. Informan pada penelitian ini berjumlah enam orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan meliputi uji *credibility*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Teknik analisa data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat di simpulkan bahwa terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat desa dan kendala-kendala tersebut meliputi dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal yaitu kualitas sumber daya manusia, tingkat daya saing masyarakat, hubungan dengan masyarakat luar atau mitra usaha, tingkat pengetahuan dan teknologi. Pada faktor eksternal yaitu kualitas aparatur desa, pengawasan dan pembinaan, pelatihan keterampilan, serta fasilitas yang disediakan.

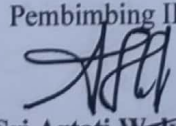
Kata-Kunci : :Pemberdayaan masyarakat, faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan, kendala-kendala pemberdayaan masyarakat

Pembimbing I


Drs. Alfandra, M.Si

Nip. 196911151994012001

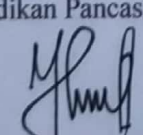
Pembimbing II


Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.

NIP. 196702051992031004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan


Kurnisar, S. Pd., M. H.

NIP. 197603052002121001

**CONSTRAINTS IMPLEMENTATION OF THE EMPOWERMENT
COMMUNITY IN THE VILLAGE OF MUARA PENIMBUNG ULU
SUBDISTRICT INDRALAYA IN ECONOMIC DEVELOPMENT OF THE
VILLAGE**

By :

Ira Susanti

NIM : 06111005014

Pembimbing (1) Drs. Alfiandra, M.Si.

(2) Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

Civic Education Study Program

ABSTRACT

This research aims to know the constraints in the implementation of community empowerment in the village of Muara Penimbung Ulu Subdistrict Indralaya in economic development of the village ranging from internal and external factors. The informant on this research totalled six people who obtained using sampling techniques are saturated. This research used the qualitative approach with case studies. The technique of data collection techniques used are observation, interview and documentation. Test the validity of the data used include credibility test, dependability test, and confirmability test. Data analysis technique used is the reduction of the data, the presentation of data, and the withdrawal of the conclusion. Based on the data analysis can be done at the conclusion that there are various obstacles in the implementation of community empowerment and constraints include two factors i.e. internal factors and external factors. On internal factors, namely the quality of human resources, the level of competitiveness of the community, the relationship with the community outside or business partners, the level of knowledge and technology. On the external factors i.e. quality apparatus village, supervision and coaching, skills training, as well as the facilities available.

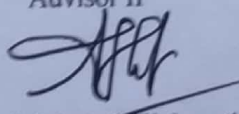
Keyword: community empowerment, supporting factors and inhibitors of empowerment, constraints to community empowerment

Advisor I


Dr. Alfiandra, M.Si

Nip. 196911151994012001

Advisor II


Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.

NIP. 196702051992031004

Knowing,

Head of Civic Education Study Program


Kurnisar, S. Pd., M. H.

NIP. 197603052002121001

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang berkembang karena sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di sektor agraris, dikatakan agraris karena sebagian penduduk Indonesia memiliki mata pencaharian petani atau bercocok tanam. Hal ini menyebabkan Indonesia memiliki keberagaman suku bangsa, adat istiadat dan budaya. Indonesia disebut negara berkembang karena Indonesia memiliki jumlah pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, Pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi tersebut memicu banyaknya pengangguran.

Masalah kemiskinan nampaknya sudah menjadi gejala umum di seluruh dunia, karena itulah pemberantasan kemiskinan dilakukan dalam agenda pertama Millennium Development Goals (MDG's) 1990-2015. Bagi Indonesia upaya penanggulangan kemiskinan dewasa ini menjadi sangat penting karena Bank Dunia telah menyimpulkan bahwa kemiskinan di negara kita bukan sekedar 10-20% penduduk yang hidup dalam kemiskinan absolute, tapi ada kenyataan lain yang membuktikan bahwa kurang lebih tiga per lima atau 60% penduduk Indonesia saat ini hidup dibawah garis kemiskinan. Karena itu, mengacu pada paradigma pembangunan yakni yang bersifat "people-centered, participatory, empowering, and sustainable", maka upaya pemberdayaan masyarakat semakin menjadi kebutuhan dalam setiap upaya pembangunan. HAW. Widjaja, (2003:167-169) mengatakan bahwa :

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat. Sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, hakikat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik dibidang ekonomi, sosial, agama, dan budaya. Pemberdayaan masyarakat terutama di pedesaan tidak cukup hanya dengan meningkatkan produktivitas, memberikan kesempatan usaha yang sama atau memberi modal saja, tetapi harus diikuti pula dengan perubahan struktur sosial ekonomi masyarakat, mendukung berkembangnya potensi masyarakat melalui peningkatan peran, produktivitas dan efisiensi serta memperbaiki empat akses yaitu akses

terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar, dan akses terhadap sumber pembiayaan.

Pengangguran menurut Badan Pusat Statistik (BPS) adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan. Data pengangguran dikumpulkan BPS melalui survei rumah tangga, seperti Survei Angkatan Kerja Nasional (Sarkenas), Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Di antara sensus/ survei tersebut, Sarkenas merupakan survei yang khusus dirancang untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan secara periodik. Saat ini Sarkenas diselenggarakan dua kali setahun yaitu pada bulan Februari dan Agustus. Data pengangguran di Indonesia pada bulan Agustus 2013 yaitu sebanyak 7,39 juta jiwa dari 118,19 juta jiwa angkatan kerja.

Gejala pengangguran yang terjadi, berdampak pada terjadinya urbanisasi ke kota-kota besar. Dengan kapasitas SDM yang rendah, di kota besar mereka tidak mendapatkan kehidupan yang layak, sehingga sering terjadi suatu kumpulan orang pinggiran, mereka terpaksa hidup di jalan, pinggiran ruko-ruko atau di tempat-tempat kumuh dan tidak bisa memenuhi kebutuhan dasar, sehingga keadaan seperti ini identik dengan kemiskinan. Kemiskinan adalah suatu situasi atau kondisi yang dialami seseorang atau sekelompok 3 orang yang tidak mampu menyelenggarakan hidupnya sampai pada taraf yang manusiawi. Kemiskinan pada negara berkembang tidak hanya disebabkan oleh adanya pengangguran, banyak faktor yang memicu kemiskinan pada negara berkembang, antara lain : kualitas SDM masyarakat yang relatif rendah, masyarakat yang tidak berdaya, potensi alam yang terbatas dan kualitas pendidikan dan kualitas kehidupan yang rendah. Umumnya faktor tersebut banyak dijumpai di pedesaan, desa atau pedesaan adalah suatu wilayah yang didiami oleh sejumlah penduduk yang saling mengenal atas dasar hubungan kekerabatan dan/ atau kepentingan politik, sosial, ekonomi dan keamanan yang dalam pertumbuhannya menjadi kesatuan masyarakat hukum berdasarkan adat sehingga tercipta ikatan lahir batin antara masing-masing warganya, umumnya warganya hidup dari pertanian, mempunyai

hak mengatur rumah tangga sendiri, dan secara administratif berada dibawah pemerintahan kabupaten/ kota.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Kuntari dalam jurnal B2P3KS (2003: 53), penyebab permasalahan pengangguran antara lain yaitu : 1. Terbatasnya lapangan pekerjaan 2. Semakin menyempitnya tanah garapan 3. Belum lancarnya mekanisme yang mampu mengkompensasi semakin ciutnya lapangan pekerjaan 4. Kurangnya variasi jenis ketrampilan penduduk desa 5. Tingkat pendidikan yang rata-rata rendah 6. Sulit dan minusnya alam lingkungan

Beberapa negara-negara berkembang mengalami kondisi kehidupan yang jauh dari sejahtera, kondisi sejahtera umumnya adalah suatu kondisi yang berkecukupan segala fasilitas hidupnya, baik dari segi ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Untuk mencapai hidup yang sejahtera dan berkualitas, dibutuhkan suatu upaya penyadaran dan pemberian kekuatan untuk dapat melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Mengidentifikasi kesejahteraan sosial sebagai suatu kondisi yang harus memenuhi tiga syarat utama: (1) ketika masalah sosial dapat dikelola dengan baik; (2) ketika kebutuhan terpenuhi; dan (3) ketika peluang sosial terbuka secara maksimal. Kesejahteraan sosial pada masyarakat diawali pada unit terkecil, yaitu kesejahteraan pada keluarga, keluarga sangat penting posisinya dalam kehidupan masyarakat, karena keluarga adalah lingkungan pertama dalam bersosialisasi dalam hidup seseorang. Kesejahteraan keluarga meliputi kesejahteraan sandang, pangan dan papan yang merupakan suatu kewajiban utama yang harus dicukupi dalam kehidupan sehari-hari. Prioritas utama dalam kesejahteraan sosial adalah kelompok-kelompok kurang beruntung, khususnya keluarga miskin, dimana dalam kesejahteraan sosial ini, dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Upaya tersebut dilakukan melalui pemberdayaan.

Pemberdayaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008) adalah proses, cara, membuat, memberdayakan dari kata daya yaitu kemampuan melakukan sesuatu atau 5 kemampuan untuk bertindak. Pemberdayaan dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat meliputi kesejahteraan keluarga, memandirikan masyarakat miskin, mengangkat harkat

dan martabat masyarakat lapisan bawah, menjadikan masyarakat sebagai subjek dalam bertindak. Pemberdayaan dapat dilakukan oleh masyarakat maupun pemerintah setempat. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu diciptakan suatu program pemberdayaan di pedesaan sehingga mampu mensejahterakan keluarga dan masyarakat. Program pemberdayaan bisa dilakukan dengan menciptakan lapangan pekerjaan dalam bentuk pelatihan. Dalam hal ini diperlukan pembinaan-pembinaan oleh lembaga-lembaga pemerintah maupun instansi terkait kepada masyarakat dalam upaya kesejahteraan dan kualitas hidupnya. Melakukan suatu pemberdayaan pada masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. dengan kata lain pemberdayaan bertujuan untuk memampukan dan memandirikan masyarakat agar kehidupan masyarakat lebih maju terutama dibidang ekonomi.

Untuk meningkatkan kemampuan desa untuk menggali potensi-potensi yang dimilikinya, pemerintah merumuskan suatu upaya agar tenaga-tenaga potensial yang ada dikota terpanggil untuk ikut turun dalam membangun desa dan masyarakatnya agar desa terbebas dari belenggu kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan. dalam waktu yang bersamaan perlu juga dikembangkan berbagai program sebagai upaya untuk lebih meningkatkan keterlibatan secara langsung sumber daya manusia potensial yang ada di desa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan desa seperti para pelaku ekonomi, tenaga-tenaga potensial, lembaga kemasyarakatan, tokoh masyarakat, pemangku adat serta tokoh-tokoh agama.

Pada masa yang akan datang peran unsur-unsur pembangunan non pemerintah harus menempati porsi yang lebih besar, sedangkan peran aparat pemerintahan yaitu dalam posisi memfasilitasi dan mengakomodasikan kebutuhan unsur-unsur tersebut dalam melaksanakan pembangunan, konsep pendekatan yang seperti inilah yang dimaksud dengan pemberdayaan masyarakat dengan tujuan untuk memperbesar keterlibatan dan rasa memiliki masyarakat dan

dalam jangka waktu yang panjang diharapkan dapat menuju kearah kemandirian masyarakat serta meningkatkan pemberdayaan masyarakat sehingga menjadikan masyarakat sejahtera.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, hakikat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik dibidang ekonomi, sosial, agama, dan budaya. Pemberdayaan masyarakat terutama di pedesaan tidak cukup hanya dengan meningkatkan produktivitas, memberikan kesempatan usaha yang sama atau memberi modal saja, tetapi harus diikuti pula dengan perubahan struktur sosial ekonomi masyarakat, mendukung berkembangnya potensi masyarakat melalui peningkatan peran, produktivitas dan efisiensi serta memperbaiki empat akses yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar, dan akses terhadap sumber pembiayaan. Ke empat akses ini, disamping menjadi tanggung jawab pemerintah untuk memfasilitasinya, juga diperlukan peran aktif dari kelompok-kelompok masyarakat di desa dan kelurahan untuk membentuk usaha bersama atas kepentingan bersama pula (HAW. Widjaja, 2003:167-169)

Desa Muara Penimbung Ulu ini merupakan desa yang melakukan berbagai pemberdayaan, masyarakat desa tersebut sebagian besar bekerja sebagai petani, untuk menunjang kebutuhannya masyarakat tidak hanya mengandalkan bekerja sebagai petani saja melainkan mereka bekerja sama dengan pemerintah desa untuk melakukan suatu pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang tidak terlepas dari berbagai hambatan atau kendala yang menyertainya. Kendala atau hambatan yang sering muncul adalah sulitnya untuk mensinergikan berbagai pemberdayaan itu dalam suatu program yang terpadu dengan memusatkan pada satu dimensi, pengembangan akan mengabaikan kekayaan dan kompleksitas kehidupan manusia dan pengalaman masyarakat. Tidak ada alasan untuk mengatakan bahwa berbagai tindakan untuk memberdayakan masyarakat tidak bisa disinergikan. Pengertian terpadu bukan berarti semua jenis kegiatan pemberdayaan dilakukan secara serentak.

Pengembangan masyarakat secara terpadu dapat digambarkan sebagai serangkaian kegiatan pemberdayaan yang dilakukan secara sistematis dan saling melengkapi. Pemberdayaan bukanlah program yang dilakukan dalam jangka waktu singkat atau bersifat temporer, pemberdayaan harus dilakukan secara berkesinambungan dengan terus mengembangkan jenis-jenis kegiatan yang paling tepat untuk komunitas.

Dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat memang tidak terlepas dari berbagai masalah atau kendala, kendala yang terjadi di desa Muara Penimbung Ulu ini antara lain kendala yang berasal dari pemerintah dan kendala-kendala yang berasal dari masyarakat itu sendiri. Kendala yang disebabkan oleh masyarakat ini seperti lambatnya perkembangan pengetahuan dan teknologi masyarakat, kurangnya rasa percaya diri masyarakat maksudnya masyarakat dalam membuat atau menghasilkan produk terkadang kurang percaya diri dengan hasil yang mereka buat sehingga faktor ini pun menghambat kemajuan perkembangan produk yang mereka buat, hal ini menimbulkan kurangnya tingkat daya saing dengan masyarakat desa lain sehingga perkembangan produk-produk mereka hanya terbatas disitu-situ saja. Hal lain yang menjadi kendala yang disebabkan masyarakat yaitu ada beberapa individu dari kelompok-kelompok usaha yang telah dibuat memiliki perilaku yang tidak bertanggung jawab terhadap kelompoknya seperti setiap ada sosialisasi dari aparat pemerintah desa mereka tidak datang dan bahkan dalam peminjaman dana dari pemerintah mereka tidak membayar sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sifat yang acuh tak acuh terhadap kelompoknya itu lah yang menyebabkan kelompok tersebut tidak bertahan lama sehingga harapan untuk memajukan perekonomian melalui pemberdayaan masyarakat desa tersebut mengalami masalah atau hambatan.

Kendala yang terjadi oleh aparatur pemerintah desa juga sebagai faktor yang menghambat kemajuan perekonomian masyarakat dan proses pemberdayaan di desa tersebut semakin berkurang. Kendala tersebut seperti kurangnya tenaga untuk sosialisasi dan pembinaan terhadap masyarakat desa dan pengetahuan aparat pemerintah desa yang rendah tentang pemberdayaan serta

lambatnya perkembangan teknologi di desa tersebut sehingga dalam proses pemberdayaan masyarakat menjadi lambat dan kurang berkembang.

Informasi yang didapat saat peneliti melakukan studi pendahuluan di beberapa desa peneliti mengambil kesimpulan untuk melakukan penelitian di Desa Muara Penimbung Ulu, hal ini sebabkan karena Desa Muara Penimbung Ulu ini masih melakukan berbagai pemberdayaan pada masyarakatnya seperti membentuk kelompok usaha kecil dan terdapat juga berbagai hambatan dalam proses pemberdayaan tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti melalui proses wawancara dengan kepala desa Muara Penimbung Ulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat di Desa Muara Penimbung Ulu. Hal ini dikarenakan desa ini memiliki potensi untuk pemberdayaan masyarakatnya dan pemerintah setempat pun sangat mendukung hal tersebut. Pemberdayaan yang dilakukan di desa Muara Penimbung ulu adalah pemberian modal kepada masyarakat untuk pembuatan Tenun Kain Songket dan pinjaman dana dari PNPM Mandiri kepada kelompok perempuan di desa muara penimbung ulu. Dengan adanya program yang diselenggarakan oleh pemerintah ini, maka diharapkan masyarakat di desa muara penimbung ulu lebih terbantu untuk menjadikan kerajinan kain tenun sebagai mata pencarian sekaligus melestarikan kesenian kain tenun songket.

Masyarakat berpartisipasi untuk melaksanakan program pemerintah desa tentang pemberdayaan ini namun, kenyataan dilapangan terdapat berbagai kendala atau hambatan dalam melakukan pemberdayaan. Kendala yang muncul disebabkan karena individu dari setiap kelompok usaha dan terkadang muncul juga dari pemerintah desa wilayah tersebut.

Kendala yang muncul dari masyarakat yaitu kurangnya informasi dari dunia luar, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari masyarakat yang lambat, serta tingkat pendidikan masyarakat yang rendah sehingga berbagai hambatanpun sering terjadi dalam melaksanakan program pemerintah seperti pemberdayaan masyarakat ini. Kendala yang muncul akibat pemerintah desa atau yang berasal dari pemerintah yaitu kurangnya pelayanan dan pemberian

informasi serta pengarahannya dari pemerintah tentang pemberdayaan, beberapa pemerintah desa kurang berpartisipasi dan kurang berperan aktif dalam melaksanakan program pemberdayaan yang dilakukan di desa tersebut sebagai upaya untuk menggali potensi yang ada di desa tersebut.

Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " **Kendala-Kendala Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya dalam Pembangunan Ekonomi Desa**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah Kendala-Kendala Dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya dalam Pembangunan Ekonomi Desa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Kendala-Kendala Dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Melalui Konsep Pembangunan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi serta menambah informasi dan wawasan, sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pemberdayaan masyarakat khususnya masyarakat desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya.

2. Manfaat Secara Praktis

a) Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pandangan bagi pemerintah untuk lebih mudah dalam menjalankan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

b) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memanfaatkan dana yang diberikan pemerintah untuk memajukan kesejahteraan masyarakat sehingga program pemerintah ini benar-benar terealisasi.

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menjadi sarana belajar bagi peneliti untuk dapat mempelajari secara mendalam program pemerintah tentang pemberdayaan masyarakat serta penerapannya didalam masyarakat dalam kehidupan nyata sehingga apabila suatu saat nanti peneliti berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat maka dapat lebih mudah pula dalam menjalankannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukmito. 2013. *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arif Eko Wahyudi Arfianto dan Ahmad Riyadh U. Balahmar. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa*
[http://AEWArfianto.ARUBalahmarJKMP\(JurnalKebijakandan..2016ojs.umsida.ac.id](http://AEWArfianto.ARUBalahmarJKMP(JurnalKebijakandan..2016ojs.umsida.ac.id). diakses pada 8 Oktober 2017 pukul 18.35 WIB
- Arsiyah. (2002). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi Desa*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Edi, Suharto. (2010). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia
- Mardikanto, T. (2013). *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta: UNS Pers
- _____. dan Poerwoko Soebiato. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Mardi Yatmo Hutomo, 2000, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi : Tinjauan Teoritik dan Implementasi*, Naskah No.20 Juni-Juli
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sri Kuntari. (2003). Permasalahan Pengangguran di Pedesaan dan Alternatif Pemecahannya. *Jurnal Media Informasi Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: B2P3KS. Hlm 53

- Sugiyono. (2011). *Model Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Syaukani, Affan Gaffar, M Ryaas Rasyid. (2002). *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Universitas Sriwijaya. (2012). *Buku pedoman universitas*. Inderalaya: Percetakan dan Penerbitan Universitas Sriwijaya
- Widjaja, HAW. (2013). *Penyelenggaraan Otonomi Di Indonesia Dalam Rangka Sosialisasi UU No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Wayan Suarja, AR. (2007). *Prospek Pembangunan Kredit Usaha Rakyat dalam Mendukung Pemberdayaan UMKM dan Koperasi*. Media Harian Indonesia tanggal 23 November 2007. Jakarta
- Wikipedia. (2016). (<http://nsimeon.blogspot.co.id/2014/01/faktor-faktor-penghambat-dan-pendorong.html>) diakses pada 25 Maret 2016, pukul 21.00 WIB

Sumber lainnya :

UU NO.6 Tahun 2014 Tentang Desa